



Al-Mal : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam
E-ISSN: 2715-9477, P-ISSN: 2751-954X
Volume 04 Edisi 2, 21 Des 2023
Halaman Jurnal tersedia di:139-154
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah Dan Qardh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia

Okta Nuria Ariyanti¹, Riska Agi Sawitri^{2*}

^{1,2*}Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Article history:

Received 15-08-2023

Revised 27-08-2023

Accepted 10-09-2023

Available 18-09-2023

Kata Kunci:

Profitability, Mudharabah,
Musyarakah, Murabahah, Ijarah,
Qardh

Paper type: Research paper

Please cite this article: Ariyanti, N.O, Sawitri,A,R. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah Dan Qardh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia " *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* [ONLINE], Volume 04 Number 2 (Des 21, 2023)

Cite this document:

Al-Mal edisi ke-2

***Penulis yang sesuai**

email: oktanuriariyanti@gmail.com

Halaman: 139-154

ABSTRAK

Profitability is used to measure effectiveness in utilizing owned assets. The greater the profitability, the better the company's performance, because the rate of return is greater. This study aims to examine and analyze the effect of mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah and qardh financing on the profitability of Indonesian Islamic Banks. The research method used is a quantitative type. The data used is secondary data in the form of financial reports and the sample in this study is quarterly financial reports for the 2021-2022 period obtained through the official website of Bank Syariah Indonesia. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study are that mudharabah financing has a significant effect on profitability, musyarakah has no effect, murabahah has no effect, ijarah has no effect and qardh has no effect. Simultaneously it is concluded that the independent variables simultaneously have a significant effect on the dependent variable at Bank Syariah Indonesia. The results of the analysis of the coefficient of determination is 0.887. This means that the ability of the independent variable to explain the dependent variable is 88.7%, the remaining 11.3%.

Al-Mal dengan lisensi CC BY. Hak Cipta © 2023, penulis (s)

PENDAHULUAN

Perbankan adalah lembaga keuangan terpenting dalam suatu negara, karena akan berpengaruh terhadap perekonomian baik secara mikro maupun makro, yang dibuktikan dengan peran perbankan sebagai lembaga keuangan dan penyalur pendanaan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Ernayani & Robianto, 2019). Perbankan syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyediakan layanan pembiayaan dan jasa lainnya dengan prinsip bagi hasil pada sistem operasionalnya serta mengoperasikan jumlah uang yang beredar. Lembaga keuangan bank syariah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa serta peredaran uang yang sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits (Vachmi, 2020). Peran perbankan syariah sebagai wujud implementasi dari konsep ekonomi Islam, yang dilandasi dengan semangat integrasi sektor entitas, khususnya perusahaan-perusahaan kelas bawah dan menengah (Islam & Ahmad, 2020). Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan makro syariah yang memiliki tingkat risiko pembiayaan yang besar. Risiko pembiayaan tersebut terjadi dikarenakan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau disebut dengan pembiayaan macet. Pembiayaan macet atau risiko kredit adalah risiko bahwa nasabah, debitur atau pihak lawan tidak dapat mengembalikan kewajiban keuangannya sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat. (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Profitabilitas dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan, karena profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Rasio profitabilitas lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Semakin besar profitabilitas suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendiwijaya, 2009). Keberadaan bank syariah diharapkan mampu mengatasi permasalahan ekonomi khususnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Dalam perekonomiannya, peran bank syariah selaku lembaga keuangan makro syariah yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada anggota melalui fasilitas pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan pihak bank syariah berfungsi untuk membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan usahanya (Nurdin, 2019). Jumlah pembiayaan Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel. 1
Daftar Jumlah Pembiayaan BSI Tahun 2021-2022
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Ijarah	Pembiayaan Qardh
2021	1.628.437	57.554.436	101.181.900	101.570	9.419.231
2022	1.041.397	70.590.511	124.284.807	13.278	9.701.609

Sumber: data primer diolah, 2023

Novelty dari penelitian ini adalah penambahan variabel independen yaitu qardh dan tahun yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tahun 2021 sampai 2022 pada Bank Syariah Indonesia yang belum banyak dilakukan penelitian pada objek ini. Menurut Hadi Sirat et al., (2018) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil analisis data, pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh pada profitabilitas. Pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. dan Pembiayaan Ijarah tidak memiliki berpengaruh pada profitabilitas. Secara bersamaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas. Widanti & Wirman, (2022) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), dan pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan qardh terhadap tingkat profitabilitas bank syariah indonesia.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah *syariah enterprise theory* adalah teori yang merefleksikan hubungan yang peduli terhadap semua *stakeholder* bahkan dalam perusahaan dikenal sebagai *stakeholder* tertinggi yaitu Tuhan. Sehingga akuntansi dilihat dari paradigma spiritualis Tuhan sebagai tempat bergantung (Septian & Julianto, 2018). Dalam *syariah enterprise theory*, konsep penting teori tersebut adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Maka yang berlaku dalam *syariah enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama, karena Allah adalah pemilik yang tunggal dan mutlak. Sedangkan sumber daya yang dimiliki para *stakeholders* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakannya dengan

cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah (Slamet 2001, hlm.166-8 dalam Triyuwono, 2012 hlm. 356).

Berdasarkan *syariah enterprise theory* untuk terpenuhinya tujuan syariah, pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah, bank syariah tetap bisa memperoleh keuntungan tanpa adanya unsur riba. Dalam akad-akad pembiayaan yang diterapkan pada bank syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan qardh, setelah kedua pihak meraih kesepakatan maka mereka sudah berjanji dan harus dapat mempertanggung jawabkannya kepada Allah dan kepada pihak lain yang bersangkutan. Jika salah satu dari pihak tersebut melanggar akad mereka harus bertanggung jawab untuk menerima sanksi/denda yang telah disepakati di awal akad (Nurfajri & Priyanto, 2019). Dengan menggunakannya teori ini, hasil penelitian berkaitan dengan *syariah enterprise theory* yang menunjukkan bahwa profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia akan naik saat pembiayaan yang disalurkan banyak digunakan dan dipercayai, karena Bank Syariah Indonesia sudah memenuhi tujuan syariah dalam setiap pembiayaannya, hal ini sesuai dengan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Bank syariah memiliki konsep pengungkapan tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam yaitu akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas dalam Islam ada dua, yaitu akuntabilitas kepada Allah Swt. dan masyarakat. Dalam pengungkapan profitabilitas yang secara transparansi kepada nasabah, maka akan menjadikan para nasabah menaruh keyakinan dan menambah nilai positif bagi bank untuk dapat memegang pertanggung jawabannya atas pengelolaan pembiayaan yang dimiliki. Dengan hal ini, dapat meningkatkan efektivitas tingkat profitabilitas perusahaan (Mokoginta et al., 2018).

Bank syariah

Menurut Yusmad (2018:15) bank syariah merupakan bank yang dalam operasionalnya tidak menggunakan bunga atau penambahan uang, hal tersebut dilarang oleh Islam karena mengandung unsur riba. Bank syariah berdiri karena untuk lebih memfokuskan dalam pengembangan prinsip ekonomi Islam atau dengan syariat Islam dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang berkaitan dengan sistem syariah. Dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan suci, serta segala cara dan proses setiap kegiatan usahanya dan untuk menghindari sistem pengoperasian dengan penggunaan metode bunga, namun tetap memiliki tujuan pencapaian kesejahteraan dimasa depan. Dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menghindari praktik bunga dalam sistem operasionalnya, bank syariah tidak hanya sebatas mencari keuntungan, namun tetap memfokuskan orientasinya terhadap kesejahteraan

dunia dan akhirat dan pengimplementasiannya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Produk Bank Syariah pada pembahasan ini adalah pembiayaan mudharabah, musyarakah, mudharabah, ijarah dan qardh.

Profitabilitas

Tujuan akhir yang diinginkan tercapai suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Laba disuatu perusahaan tidak hanya menjadi indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya terhadap investornya, adapun hal itu merupakan unsur penciptaan suatu nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mencerminkan adanya penerimaan pendapatan yang tinggi (Vachmi, 2020). Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari beberapa kegiatan seperti penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2018:192). Menurut Kasmir (2018:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari suatu keuntungan. Dalam rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan dari kegiatan penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Hadi Sirat et al., (2018) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil analisis data, pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh pada profitabilitas. Pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. dan Pembiayaan Ijarah tidak memiliki berpengaruh pada profitabilitas. Secara bersamaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas. Widanti & Wirman, (2022) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan qardh terhadap tingkat profitabilitas bank syariah indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan data sekunder laporan keuangan yang ada di website Bank Syariah Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2018:23).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan data sekunder yang ada di website Bank Syariah Indonesia di Otoritas Jasa Keuangan, Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini adalah penentuan sampel didasarkan atas tujuan penelitian tertentu (Sugiyono, 2018:122-125). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Indonesia secara triwulan pada pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan qardh tahun 2021 sampai tahun 2022, sehingga dapat diambil sebesar 8 sampel, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini, yang menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen, yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan qardh terhadap tingkat profitabilitas.

Hipotesis penelitian:

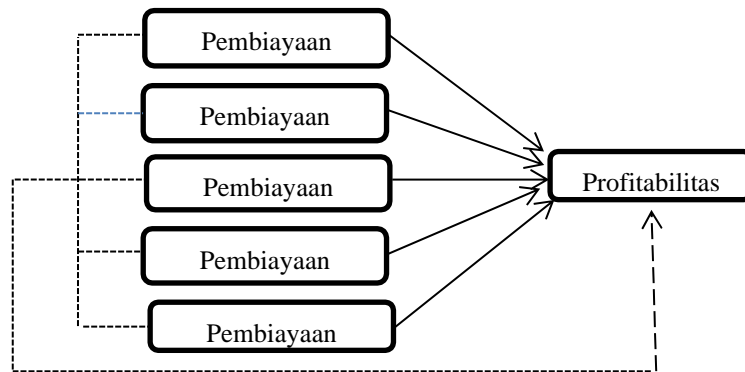
H1: Terdapat pengaruh antara pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas

H2: Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas

H3: Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas

H4: Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas

H5: Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan qardh terhadap profitabilitas



Sumber: data primer diolah, 2023

Gambar 1
Kerangka konsep

Keterangan:

- = berpengaruh secara parsial
 - - - - - = berpengaruh secara simultan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel. 2
Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	240539,58241127
Most Extreme Differences	Absolute	,238
	Positive	,238
	Negative	-,195
Test Statistic		,238
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

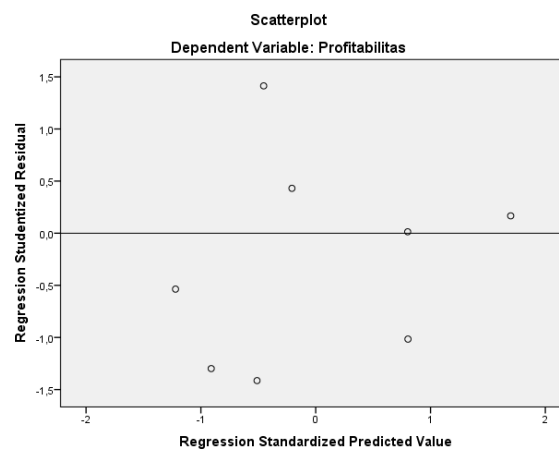
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data output Regresi SPSS 22, 2023

Berdasarkan Tabel. 2, terlihat bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig. (2-tailed)) adalah 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan demikian, data variabel independen (pembiayaan

mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, dan pembiayaan qardh) dan variabel dependen (profitabilitas) merupakan data yang berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data output Regresi SPSS 22, 2023

Gambar. 1
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar. 1, terlihat bahwa pada grafik scatterplot diatas bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel. 4
Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-41661,44401
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	4
Z	-,382
Asymp. Sig. (2-tailed)	,703

a. Median

Sumber: data output Regresi SPSS 22, 2023

Berdasarkan Tabel. 4, diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,703 > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel. 5
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1514305,315	810068,663		1,869	,158
Mudharabah	-2,735	,597	-1,443	-4,584	,019
Musyarakah	,200	,121	2,549	1,652	,197
Murabahah	-,149	,085	-3,369	-1,747	,179
Ijarah	-3,449	3,211	-,146	-1,074	,361
Qardh	1,037	,341	2,426	3,038	,056

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: data Output Regresi SPSS 22, 2023

Berdasarkan hasil Tabel. 5, diatas analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1514305,315 - 2,735X_1 + 0,200X_2 - 0,149X_3 - 3,449X_4 + 1,037X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

X1 : Pembiayaan Murabahah

X2 : Pembiayaan Mudharabah

X3 : Pembiayaan Musyarakah

X4 : Pembiayaan Ijarah

X5 : Pembiayaan Qardh

e : Error terms atau faktor pengganggu

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

Y = Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat nilai konstanta 1514305,315 yang berarti jika pembiayaan mudharabah (X1), pembiayaan musyarakah (X2), pembiayaan murabahah (X3), pembiayaan ijarah (X4), dan pembiayaan qardh (X5) bernilai nol atau konstan maka nilai profitabilitas sebesar 1514305,315.

X1 = Koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah (X1) bernilai negatif sebesar -2,735. Hal ini berarti apabila pembiayaan mudharabah turun sebesar satu satuan, maka akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar -2,735, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

X2 = Koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah (X2) bernilai positif sebesar 0,200. Hal ini berarti apabila pembiayaan musyarakah naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas (Y) sebesar 0,200, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

X3 = Koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah (X3) bernilai negatif sebesar - 0,149. Hal ini berarti apabila pembiayaan murabahah turun sebesar satu satuan, maka akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar - 0,149, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

X4 = Koefisien regresi variabel pembiayaan ijarah (X4) bernilai negatif sebesar - 3,499. Hal ini berarti apabila pembiayaan ijarah turun sebesar satu satuan, maka akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar - 3,499, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

X5 = Koefisien regresi variabel pembiayaan qardh (X5) bernilai positif sebesar 1,037. Hal ini berarti apabila pembiayaan qardh naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas (Y) sebesar 1,037, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel. 6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 ^a	,958	,887	439191,675

a. Predictors: (Constant), Qardh, Ijarah, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah

Sumber: data Output Regresi SPSS 22, 2023

Berdasarkan Tabel. 6, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,887. Hal ini berarti kemampuan

variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 88,7% sisanya 11,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji T (Parsial)

Tabel. 7
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1514305,315	810068,663		1,869	,158
Mudharabah	-2,735	,597	-1,443	-4,584	,019
Musyarakah	,200	,121	2,549	1,652	,197
Murabahah	-,149	,085	-3,369	-1,747	,179
Ijarah	-3,449	3,211	-,146	-1,074	,361
Qardh	1,037	,341	2,426	3,038	,056

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data Output Regresi SPSS 22, 2023

Berdasarkan Tabel. 7, dengan mengamati baris, kolom t dan sig. dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas (Hipotesis 1)
Variabel mudharabah (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari pembiayaan mudharabah (X1) $0,019 > 0,05$, dan nilai $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 8-2-1) = (0,025, 2) = 4.302$. Berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari $T_{tabel} - 4,584 > 4.302$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia.
- 2) Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas (Hipotesis 2)
Variabel musyarakah (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari pembiayaan musyarakah (X2) $0,197 > 0,05$, dan nilai $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 8-2-1) = (0,025, 2) = 4.302$. Berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari $T_{tabel} 1,653 < 4.302$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia.
- 3) Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas (Hipotesis 3)
Variabel murabahah (X3) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari pembiayaan murabahah (X3) $0,179 > 0,05$, dan nilai $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 8-2-1) = (0,025, 2) = 4.302$. Berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel}

-1,747 < 4.302, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia.

4) Pengaruh Ijarah terhadap Profitabilitas (Hipotesis 4)

Variabel ijarah (X4) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari pembiayaan ijarah (X4) 0,361 > 0,05, dan nilai $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2; 8-2-1) = (0,025, 2) = 4.302$. Berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} - 1,107 < 4.302, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembiayaan ijarah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia.

5) Pengaruh Qardh terhadap Profitabilitas (Hipotesis 5)

Variabel qardh (X5) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari pembiayaan qardh (X5) 0,056 > 0,05, dan nilai $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2; 8-2-1) = (0,025, 2) = 4.302$. Berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} 3,038 < 4.302, maka H_0 diterima dan H_5 ditolak. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembiayaan qardh tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia.

7. Uji F (Simultan)

Tabel. 8
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13057610410461,398	5	2611522082092,280	13,539	,029 ^b
	Residual	578667981518,600	3	192889327172,867		
	Total	13636278391979,998	8			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Qardh, Ijarah, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah

Sumber: data Output Regresi SPSS 22, 2023

Berdasarkan hasil dari Tabel. 8, diatas bahwa diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (simultan) variabel independen X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap variabel dependen (Y) adalah sebesar 0,029 < 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (9,509 > 9,01). Sehingga dapat disimpulkan secara simultan bahwa variabel pembiayaan mudharabah (X1), pembiayaan musyarakah (X2), pembiayaan murabahah (X3), pembiayaan ijarah (X4), dan pembiayaan qardh (X5) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Syariah Indonesia.

Pembahasan Penelitian

Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

1) Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah dan pembiayaan qardh terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji f (simultan) dari Tabel. 8 bahwa diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (simultan) variabel independen X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap variabel dependen (Y) adalah sebesar $0,029 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,509 > 9,01$). Sehingga dapat disimpulkan secara simultan bahwa variabel pembiayaan mudharabah (X1), pembiayaan musyarakah (X2), pembiayaan murabahah (X3), pembiayaan ijarah (X4), dan pembiayaan qardh (X5) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Syariah Indonesia.

Hasil analisis koefisien determinasi didapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,887. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 88,7% sisanya 11,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti jenis pembiayaan lainnya dan kinerja perusahaan serta halnya yang mempengaruhi tingkat efektivitas profitabilitas perusahaan.

2) Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada Tabel. 7 variabel mudharabah (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari pembiayaan mudharabah (X1) $0,019 > 0,05$, dan nilai $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 8-2-1) = (0,025, 2) = 4.302$. Berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} $-4,584 > 4.302$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hasil ini sesuai dengan penelitian Devi Sri Hartati, Dailibas, & Isro'iyatul Mubarakah, (2021), yang menyatakan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada Tabel. 7 variabel musyarakah (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari pembiayaan musyarakah (X2) $0,197 > 0,05$, dan nilai $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 8-2-1) = (0,025, 2) = 4.302$. Berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} $1,652 < 4.302$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian Novita Restu Widanti & Wirman, (2022), yang menyatakan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4) Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada Tabel. 7 variabel murabahah (X3) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari pembiayaan murabahah (X3) $0,179 > 0,05$, dan nilai $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 8-2-1) = t(0,025, 2) = 4.302$. Berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} $-1,747 < 4.302$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian Yuni Asih, (2019), yang menyatakan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

5) Pengaruh pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada Tabel. 7 variabel ijarah (X4) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari pembiayaan ijarah (X4) $0,361 > 0,05$, dan nilai $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 8-2-1) = t(0,025, 2) = 4.302$. Berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} $-1,074 < 4.302$, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembiayaan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian Faiz Nurfajri & Toni Priyanto, (2019), yang menyatakan pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

6) Pengaruh Qardh terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada Tabel. 7 variabel qardh (X5) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari pembiayaan qardh (X5) $0,056 > 0,05$, dan nilai $T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 8-2-1) = t(0,025, 2) = 4.302$. Berarti nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} $3,038 < 4.302$, maka H_0 diterima dan H_5 ditolak. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa pembiayaan qardh tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian Paramadita Khalifa Garwautam, Sulaeman, & Iqbal Noor, (2021), yang menyatakan pembiayaan qardh tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian jumlah pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembiayaan akad mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan akad musyarakah, murabahah, ijarah dan qardh tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat disimpulkan secara keseluruhan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan qardh secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,887. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 88,7% sisanya 11,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

IMPLIKASI PENELITIAN

Dalam upaya untuk mencapai keefektifitasan profitabilitas yang sehat. Bank Syariah Indonesia tetap memperhatikan besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan memperhatikan lamanya tenor pembiayaan. Peningkatan perputaran piutang yang harus diiringi dengan peningkatan jumlah pembiayaan yang diberikan sehingga aset yang tidak terpakai dapat dimanfaatkan untuk perluasan pembiayaan lainnya, hal ini berguna untuk memperoleh tingkat efektifitas profitabilitas yang lebih tinggi. Bank Syariah Indonesia lebih termotivasi dalam pemberian pembiayaan jangka pendek baik pada sektor usaha kecil dan menengah maupun pembiayaan lainnya.

REFERENSI

Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Q. Media (ed.); Cetakan Pe). CV. Penerbit Qiara Media.

Dendiwijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan* (Ghalia Ind).

Ernayani, R., & Robianto. (2019). Funding Analysis Of Murabahah, Musyarakah, and Mudharabah On Return On Asset On Sharia Banks In Indonesia. *Journal Of Economics and Business*, 16(2), 1-7.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi Sirat, A., Muchsin, N. B., & La Ria, S. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank

Umum Syariah (Bus) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Manajemen Sinergi (JSM)*, 5(2), 1–96.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated)*. PT Gramedia.

Islam, R., & Ahmad, R. (2020). Mudarabah and musharakah as micro-equity finance : perception of Selangor ' s disadvantaged women entrepreneurs. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 12(2), 217–237. <https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2018-0041>

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert)*. Rajagrafindo Persada.

Mokoginta, R. M., Karamoy, H., & Lambey, L. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung-jawab Sosial pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(1), 55–71.

Nurdin, S. (2019). *dampak pembiayaan bermasalah terhadap keberlangsungan bmt assyafiyah berkah nasional cabang kotagajah*. Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh murabahah , musyarakah , mudharabah , dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *Jurnal MONEX*, 8(2).

Septian, K., & Julianto, W. (2018). *Pengembangan Indeks Pengungkapan Maqashid Syariah dalam memunculkan Indirect Stackholder yang Terlupakan*. 4(2), 110–121.

Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Edisi ke-3)*. Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Vachmi, F. (2020). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Di Bmt Dana Mentari Muhammadiyah KC Karanglewas 2018*. Institut Agama Islam Negri.

Widanti, N. R., & Wirman. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 308–314.

Yusmad, M. A. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*.